

PENGARUH PERENCANAAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV. BUDI MAKMUR BELITANG OKU TIMUR

Mohammad Nuh Hudawi, Darmanah

STIE Trisna Negara, OKU Timur

Email : mnuhhudawi168@gmail.com, darmanahhelmi08@gmail.com

Abstrak

CV. Budi Makmur adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang perdagangan yang menyediakan barang-barang konstruksi, barang umum lainnya dan jasa kontraktor, yang bertempat tinggal di Desa Sukajadi Kecamatan Belitang OKU Timur. dengan kata lain CV. Budi Makmur adalah perusahaan jasa dan perdagangan yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat kecamatan Belitang khususnya dan OKU Timur umumnya. Permasalahan pada CV. Budi Makmur Belitang OKU Timur adalah " Bagaimana Pengaruh Perencanaan terhadap Efektivitas kerja karyawan". Hipotesis yang diajukan adalah " Adanya pengaruh yang sangat rendah antara Perencanaan terhadap Efektivitas Kerja. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, kuisioner serta studi kep stakaan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh $r = 0,080$ setelah dihubungkan dengan standar konservatif termasuk korelasi sangat rendah, besarnya kadar prosentase diperoleh hanya sebesar $KP = 0,0064\%$ menunjukkan bahwa Pengaruh Perencanaan terhadap Efektivitas kerja dengan uji hipotesis diperoleh "t" hitung sebesar 0,022 dan "t" table sebesar 1,860 berarti H_a ditolak dan H_o Diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan sebelumnya tidak terbukti.

Kata Kunci : Perencanaan, Efektivitas kerja

Abstract

CV. Budi Makmur is a private company engaged in trading providing construction goods, other general goods and contractor services, residing in Sukajadi Village, Belitang OKU East District. in other words CV. Budi Makmur is a service and trading company that provides daily needs for the people of the Belitang sub-district in particular and east OKU in general. Problems with CV. Budi Makmur Belitang East OKU is "How Planning Influences the Effectiveness of Employee Work". The hypothesis put forward is "There is a very low influence between planning on work effectiveness. Data collection techniques are carried out by means of interviews, observation, documentation, questionnaires and statistical studies based on the results of analysis and discussion obtained $r = 0.080$ after being associated with conservative standards including very strong correlations low, the percentage level obtained is only $KP = 0.0064\%$ indicating that the Effect of Planning on Work Effectiveness by testing the hypothesis obtained "t" count of 0.022 and "t" table of 1.860 means that H_a is rejected and H_o is accepted. This shows that the hypothesis previously proposed is not proven.

Keywords : Planning, work effectiveness

1. PENDAHULUAN

Perencanaan merupakan gambaran suatu instansi atau organisasi yang mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan .suatu instansi atau organisasi dalam pencapaian tujuan yang maksimal. Suatu instansi pasti memerlukan suatu manajemen yang baik, penerangan fungsi-fungsi manajemen yang sehat yang tujuannya adalah mencapai kegiatan yang efektif dan efisien.

Pada dasarnya manusia sebagai tenaga kerja yang mempunyai unsur pokok dalam perilaku yang berupa aktivitas baik fisik maupun non fisik. Seorang tenaga kerja adalah orang yang melakukan pekerjaan berdasarkan keterampilan dan keahliannya. Didalam aktifitasnya sebuah instansi atau organisasi akan menghadapi permasalahan yang kompleks, baik yang datangnya dari luar organisasi maupun yang datangnya dari dalam organisasi.

Sumber daya manusia yang potensial sebagai tenaga kerja mempunyai peranan langsung dalam proses perencanaan suatu oganisasi, oleh sebab itu kegiatan suatu organisasi dapat berjalan lancar maka seorang pimpinan harus memikirkan cara-cara untuk meningkatkan perencanaan yang ada pada organisasi tersebut.

2. LANDASAN TEORI

Perencanaan

Perencanaan adalah suatu langkah pertama yang harus dilakuka sebelum membuat atau menentukan program-program dan fungsi fingsi manajemen yang lain. Sebab perencanaan adalah prih penting bagi penataan suatu kehidupan, kelangsungan da kemajuan atau perkembangan organisasi atau usaha. Instansi atau organisasi yang mengejar keuntungan ataupun tidak mencari keuntungan tentu akan tetap mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangannya, sedangkan kelangsungan hidup dan perkembangan hanya mungikn dicapai bila instansi atau organisasi beroperasi secara efektif dan efisien serta mempunyai perencanaan yang tepat dalam melakukan kehidupan dan aktivitasnya.

Dikarenakan dalam pencapaian cita-cita dan tujuan sangatlah dibutuhkan suatu perencanaan yang tepat dan baik, sehingga apa yang akan dilaksanakan nantinya dapat terarah sesuai dengan harapan.

Menurut M. Manullang (1996, hlm. 9) pengertian perencanaan adalah " Fungsi manajemen yang berhubungan dengna pemilihan dari berbagai alternatif tujuan, kebijaksanaan, prosedur dan program."

Sedangkan menurut Louis A. Allen (M. Manullang), (1996, hlm.8) . pengertian perencanaan adalah : " Penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan "

Dalam pengertian diatas dapat diartikan bahwa perencanaan adalah fungsi manajemen yang harus dilakukan bahwa perencanaan adalah fungsi manajemen yang harus dilakukan untuk menentukan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pilihan-pilihan dari berbagai alternatif yang ada mengenai tujuan, kebijaksanaan, prosedur dan program-program instansi atau organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan pada masa yang akan datang.

Efektivitas Kerja

Efektifitas kerja telah menjadi perhatian dan kepentingan utama di dalam sektor publik dikarenakan penggabungan nilai efektivitas dengan nilai daya tanggap politik dan juga dikarenakan kondisikondisi ekonomi yang merugikan.

Konsep efektivitas organisasi mengenai hal ini terdapat beberapa pandangan yang melihat dari berbagai fokus, baik dari perspektif sasaran (goals) maupun dari perspektif sistem terbuka. Perspektif yang lain melihat organisasi sebagai suatu sistem terbuka, terus menerus berusaha mengurangi ketergantungannya pada kekuatan-kekuatan lingkungan sementara memaksimalkan sumber-sumber daya yang diperolehnya dari lingkungannya dan organisasi-organisasi lain.

Menurut pendapat Emerson dalam bukunya Malayu SP. Hasibuan pengertian efektivitas adalah : ". pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan usaha yang telah ditentukan sebelumnya ." (2001 : hlm. 242).

Menurut Malayu SP. Hasibuan pengertian efektivitas adalah “.suatu patokan yang ringkas yang mempunyai tujuan berkualitas.”

Sedangkan menurut Gaertner dan Ramnarayan dalam bukunya Faustino Cardoso Gomes pengertian efektivitas adalah :

" Efektivitas dalam suatu organisasi bukan suatu benda atau suatu tujuan atau suatu karakteristik dari output atau perilaku organisasi, tetapi cukup suatu pernyataan dari relasi didalam dan diantara jumlah yang relevan dari organisasi tersebut. Suatu organisasi yang efektif adalah yang dapat membuat laporan tentang dirinya oleh aktivitas-aktivitasnya menurut cara-cara dimana jumlah-jumlah tersebut dapat diterima. Suatu keprihatinan penuh mengenai efektivitas menghendaki suatu pemahaman mengenai mengapa, untuk siapa setiap perangkat jumlah garis bawah diproduksi dan mengenai pandangan dan logika institusional yang mendukung laporan ini bagi para pengikutnya " (2002 : hlm. 162-163).

Dari pengertian efektivitas diatas dapat disimpulkan bahwa pandangan efektivitas sebagai suatu proses pernyataan standar untuk mencapai suatu tujuan. Efektivitas tersebut menghendaki pemahaman tentang pekerjaan. Pandangan efektivitas sebagai suatu proses negosiasi dari suatu proses yang mencerminkan produktivitas yang meliputi kinerja, efisien dan efektifitas.

Suatu kenyataan bahwa organisasi mempunyai tujuan yang jelas dan tercapainya tujuan dapat diukur dengan standar serta metode untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas organisasi bukan badan atau tujuan, bukan suatu karakteristik dari output serta . bukan perilaku organisasi. Efektivitas adalah pernyataan organisasi yang menghendaki pemahaman tentang pekerjaan yang dilakukan. Pandangan efektivitas sebagai proses negosiasi dari suatu proses yang mencerminkan produktivitas yang meliputi kinerja efisien dan efektivitas.

Kerangka Konseptual

Dalam fungsi – fungsi manajemen, perencanaan merupakan salah satu fungsi yang ada sebelum pengawasan, pengorganisasian dan penyusunan tenaga kerja serta pemberian perintah. Perencanaan yang dilakukan mempunyai hubungan dalam usaha penyelamatan jalannya kegiatan perusahaan maupun pemerintahan ke arah tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien.

Perencanaan yang sukses dapat membantu memberikan alat untuk mendapatkan hasil-hasil yang efektif dan efisien. Tetapi didalam pelaksanaan diperlukan suatu perencanaan, karena tanpa perencanaan yang baik maka pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan tidak dapat diketahui dengan jelas. Apabila terjadi penyimpangan dari rencana yang ditetapkan. Definisi perencanaan menurut Harold Koontz dan O'Donnel dalam Manullang (1996: hlm. 9) adalah : “. fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemilihan dari berbagai alternative tujuan, kebijaksanaan, prosedur dan program .”

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa perencanaan adalah suatu fungsi manajemen yang harus dilaksanakan oleh pimpinan atau pegawai untuk menentukan serangkaian tindakan-tindakan yang berhubungan dengan pemilihan dari berbagai alternatif yang ada mengenai tujuan, kebijaksanaan, prosedur dan program-program organisasi untuk mencapai hasil yang diharapkan pada masa yang akan datang.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan penelitian. Data dikumpulkan dari responden dengan wawancara atau mengisi daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

2. Data Sekunder

Yaitu suatu data yang diperoleh dari luar penelitian yang berasal dari buku-buku kuliah yang ada hubungannya dengan penelitian.

Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari berbagai macam literatur, buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang langsung datang ke objek penelitian untuk melihat dan meneliti secara langsung. Dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian yaitu pada CV. Budi Makmur Belitang OKU Timur.

b. Quisioner

Pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada pimpinan atau karyawan pada CV. Budi Makmur Belitang OKU Timur.

c. Interview

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung peneliti dengan pimpinan dan dosen yang dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dengan melihat dokumen atau catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dengan tidak menggunakan angka-angka sebagai dasar pertimbangan, tetapi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang keadaan CV. Budi Makmur Belitang OKU Timur.

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu suatu analisis yang menggunakan angka-angka yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh perencanaan terhadap efektivitas kerja karyawan pada CV. Budi Makmur Belitang OKU Timur.

Pembahasan

Alat analisis yang digunakan dalam analisis kuantitatif adalah menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang rumusnya sebagai berikut yaitu :

$$r = \frac{n \sum xi.yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n.\sum Xi^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n.\sum Yi^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Anto Dajan, 2008 : hlm 376)

Keterangan :

- \sum = Jumlah
- r = Koefisien korelasi antara x dan y
- X = Variabel Perencanaan (variabel bebas)
- Y = Variabel Efektivitas kerja (variabel terikat)
- n = Banyaknya sample
- X² = Hasil kuadrat variabel bebas
- Y² = Hasil kuadrat variabel terikat
- Xy = Hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara Perencanaan (x) dan efektivitas kerja (y), untuk itu penulis menggunakan pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009 : hlm. 183)

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara perencanaan (x) dengan efektivitas kerja (Y) maka harus mengetahui kadar presentase (%) dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%.$$

Setelah diketahui kadar persentase yang dipengaruhi maka ada faktor lain yang mempengaruhi dengan menggunakan rumus :

$$100 \% - KP$$

Untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan dapat atau tidaknya diterima, maka penulis menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Supranto J, 2001 hlm : 202)

Keterangan :

t = Pengujian koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sample

“ t ” dapat dicari dengan melihat tabel “ t ” dengan derajat kebebasan 0,05 untuk (n – 2), apabila $t > t (n - 2)$ maka H_a di terima dan H_o di tolak tetapi apabila $t < t (n - 2)$ maka H_a di tolak dan H_o di terima.

Sebelum dimasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan sebelumnya, maka hasil penelitian dari angket yang telah disebarkan kepada responden, ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dengan penilaian dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A di beri score 3
- b. Alternatif jawaban B di beri score 2
- c. Alternatif jawaban C di beri score 1

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk analisa ini dipergunakan alat bantu tabel dan rumus koefisien korelasi, dengan langkah awalnya yaitu tabel yang diperoleh dari jawaban angket penelitian mengenai pengaruh antara perencanaan terhadap efektivitas kerja karyawan pada CV. Budi Makmur Belitang OKU Timur. Dengan demikian langkah kerjanya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 2. Variabel (X) Perencanaan

RESPONDEN	NOMOR PERTANYAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1.	3	2	2	3	2	12
2.	3	3	3	3	3	15
3.	3	3	2	2	3	13
4.	3	3	3	1	3	13
5.	2	2	3	2	3	12
6.	3	3	1	3	2	12
7.	2	3	3	3	3	14
8.	3	3	1	3	2	12
9.	3	3	1	3	3	13
10.	3	3	3	3	3	15
Jumlah						131

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. Variabel (Y) Efektivitas kerja

RESPONDEN	NOMOR PERTANYAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1.	2	2	3	2	3	13
2.	3	3	3	3	1	13
3.	2	2	2	3	3	13
4.	3	2	2	2	3	13
5.	3	3	2	3	2	13
6.	3	2	2	1	3	12
7.	2	2	3	2	1	11
8.	2	3	2	3	3	13
9.	3	3	3	1	2	12
10.	3	3	3	1	3	13
Jumlah						126

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. Korelasi Variabel X (Perencanaan) dan Variabel Y (Efektivitas kerja)

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	12	13	144	169	156
2.	15	13	225	169	195
3.	13	13	169	169	169
4.	13	13	169	169	169
5.	12	13	144	169	156
6.	12	12	144	144	144
7.	14	11	196	121	154
8.	12	13	144	169	156
9.	13	12	169	144	156
10.	15	13	225	169	195
JUMLAH	131	126	1.729	1.592	1.650

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= 10 & X^2 &= 1.729 \\
 X &= 131 & Y^2 &= 1.592 \\
 Y &= 126 & X.Y &= 1.650
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai – nilai diatas dimasukkan kedalam rumus koefisien Korelasi sebagai berikut :

Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n \cdot \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{10(1650) - (131)(126)}{\sqrt{10(1.729) - (131)^2} \sqrt{10(1.592) - (126)^2}}$$

$$r = \frac{(16500) - (16506)}{\sqrt{(17290) - (17161)} \cdot \sqrt{(15920) - (15876)}}$$

$$r = \frac{-6}{\sqrt{129} \sqrt{44}}$$

$$r = \frac{-6}{75,339}$$

$$r = 0,080$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik diperoleh $r = -0,080$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif untuk mengetahui erat atau tidaknya hubungan tersebut ternyata terletak sebelum 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh perencanaan terhadap Efektivitas kerja karyawan pada CV. Budi Makmur Belitang OKU Timur adalah mempunyai pengaruh yang sangat rendah.

Untuk mengetahui kadar persentase antara Variabel X dan kadar prosentase Variabel Y. Maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = 0,080$$

$$r^2 = 0,0064$$

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$Kp = (0,0064) \times 100\%$$

$$Kp = 0,0064 \%$$

Dengan diketahuinya kadar prosentase pengaruh perencanaan terhadap efektivitas kerja karyawan = 0,0064%, berarti faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kerja karyawan pada CV. Budi Makmur Belitang OKU Timur adalah 100 % - Kp (100% -0,0064%) yaitu ada 99,9936 %.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t = (n-2) = t_{0,05} (n-2)$$

$$= t_{0,05} (10-2)$$

$$= t_{0,05} (8)$$

$$t = 1,860 \dots\dots \text{Dari } t \text{ tabel terlampir}$$

$$r = 0,080$$

$$r^2 = 0,0064$$

$$t = \frac{0,080 \cdot \sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,0064}}$$

$$t = \frac{-0,080 \cdot \sqrt{8}}{\sqrt{1-0,0064}}$$

$$t = \frac{0,080(2,83)}{0,9936}$$

$$t = \frac{-0,0226}{0,9968}$$

$$t = 0,022$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung = 0,022. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95% untuk $(n - 2) = 1,860$. Maka dapat diketahui nilai t hitungnya 0,022 lebih kecil dari pada nilai t tabel yaitu = 1,860, dengan demikian berarti (H_0) dapat diterima dan (H_a) ditolak.

Ini mempunyai arti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak, yaitu perencanaan terhadap efektivitas kerja karyawan pada CV. Budi Makmur Belitang OKU Timur adalah sangat rendah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif dengan rumus koefisien korelasi diperoleh $r = 0,080$, setelah dihubungkan dengan standar konservatif ternyata $r = -0,080$ terletak dibawah korelasi sangat rendah. Dari hasil uji hipotesis diperoleh t hitung $-0,022$, apabila dihubungkan dengan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai = 1,860. Ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan ditolak yaitu adanya pengaruh yang lemah antara perencanaan terhadap efektivitas kerja karyawan pada CV. Budi Makmur Belitang.

Saran

Sebaiknya pimpinan selalu memperhatikan serta meningkatkan perencanaan dan efektivitas kerja karyawannya dengan baik serta Untuk semua karyawan yang terlibat di lingkungan CV. Budi Makmur agar lebih memperbaiki efektivitas kerja masing-masing hingga menjadi lebih baik dan tujuan perusahaan bisa tercapai dengan baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

Adil Ridlo Fadillah, *Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Efektivitas kerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45*. Jurnal Akutansi. Volume 12, Nomor 1, Januari-Juni 2017

E.M.R. Sondole., O.S. Nelwan., I.D. Palandeng. *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Perencanaan Terhadap Efektivitas kerja Karyawan Pada Pt. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran VII, Terminal Bbm Bitung*. Jurnal EMBA Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.650-659.

- Elly Nielwaty, Prihati, Sulaiman Zuhdi, *Pengaruh Perencanaan Terhadap Efektivitas kerja Karyawan Disperindag Sub Bidang Perencanaan Barang Dan Jasa Provinsi Riau.* Jurnal Ilmu Ekonomi & Bisnis. Vol. 10, No. 1 Juli 2017, Hal. 1-5
- G.A.C.Rompas.,B.Tewal.,L.Dotulong., *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Perencanaan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas kerja Karyawan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Tenggara.* Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 1978 – 1987.
- Herawati., Suputra., dan Budiasih. (2016) *Pengaruh Perencanaan Pimpinan, Disiplin dan Kompetensi Karyawan pada Efektivitas kerja Karyawan Inspektorat Kabupaten Tabanan.* ISSN : E-JURNAL Ekonomi dan Bisnis 2337- 3067 Universitas Udayana 5.7 (2016) : 1953 – 1980. <https://academic.microsoft.com/#/detail/2518665967> , diakses pada tanggal 27 Februari 2018.
- Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah,* Bandung : Bumi Aksara, 2011
-, *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta : Bumi Aksara, 2010
- Regina Amanda, *Pengaruh Perencanaan Terhadap Efektivitas kerja Karyawan Melalui Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Pt Astra International Tbk Waru Pada Bagian Part & Accessories (Depo).* Jurnal Ilmu Manajemen (JIM). Vol 4, No 4 (2016)
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika,* Alfabeta, Bandung : 2010
- Rivai. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudarmin Manik, *Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas kerja Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.* Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 15. No.1, Maret 2018: 1-6
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* Alfabeta, Bandung, 2011
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada, 2011